

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan menerapkan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis dan bersifat /kualitatif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna.⁷⁹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Creswell, studi kasus merupakan penelitian dimana di dalamnya meneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditetapkan.⁸⁰

Peneliti menggali dan menganalisis secara mendalam terkait manajemen Pendidikan tahfidz terintegrasi pada sekolah unggul studi kasus di SDIT Al Firdaus Banjarmasin. Penelitian ini tidak sekedar memberikan laporan faktual, tetapi juga menggali makna dan pikiran-pikiran yang berkembang dalam kasus

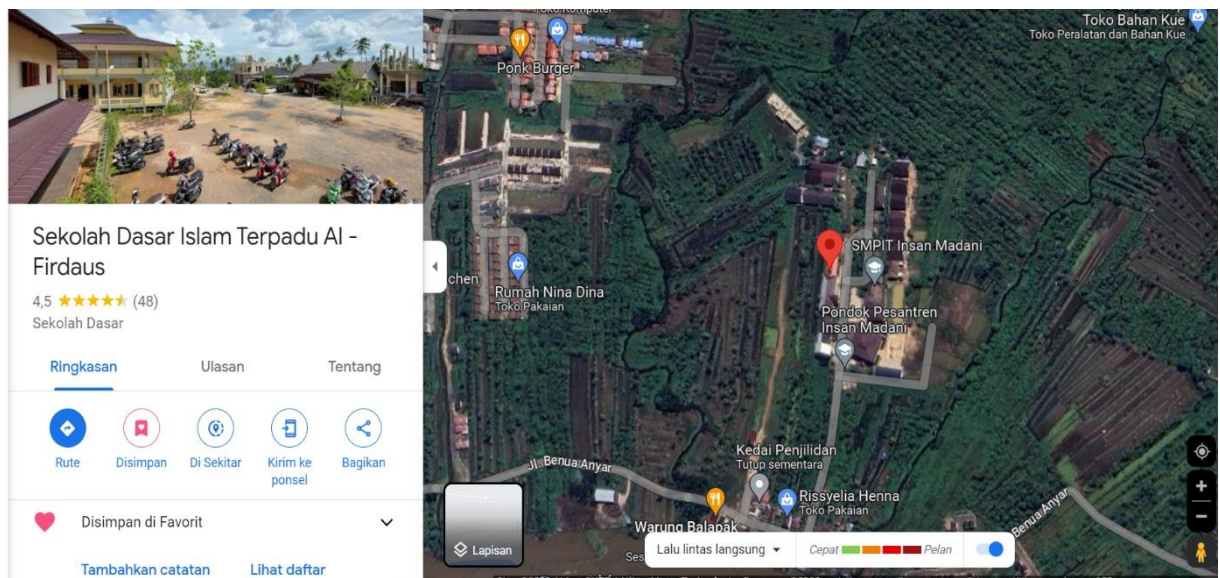
⁷⁹Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 18.

⁸⁰J.W Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 20.

yang menjadi bahan studi yang tidak dapat ditangkap atau diperoleh oleh penelitian kuantitatif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDIT Al Firdaus Banjarmasin. SDIT Al Firdaus berlokasi di Jl. Sungai Gampa RT. 21 Komplek Yayasan Bina Insan Madani Banjarmasin, Kel. Sungai Jingah Kec. Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.



Gambar 3.1 Maps Lokasi SDIT Al Firdaus Banjarmasin

Peneliti memilih SDIT Al Firdaus Banjarmasin sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini disamping sekolah formal dan termasuk sekolah unggul di kota Banjarmasin sekolah ini juga berbasis tahfidz Al-Qur'an yang menerima murid tanpa tes atau seleksi namun berani memberikan target kepada peserta didiknya apabila lulus dalam enam tahun sekolah dasar, dengan hafalan maksimal hafal Al-

Qur'an 10 juz, diamping itu juga mempunyai sanad keilmuan Al-Qur'annya dapat dipertanggungjawabkan.⁸¹ SDIT Al Firdaus Banjarmasin dinaungi oleh Yayasan Bina Insan Madani Banjarmasin yang menggunakan basis kurikulum *multiple intelligences research*. Yang mengatakan bahwa semua siswa atau siswi itu adalah cerdas walaupun setiap siswa maupun siswi tersebut mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, calon siswa-siswi SDIT Al Firdaus dengan mempunyai latar belakang yang berbeda-beda bisa dipastikan akan diterima dan tanpa tes seleksi terlebih dahulu.⁸²

Peneliti melakukan penelitian di SDIT Al Firdaus Banjarmasin karena sekolah ini termasuk sekolah yang bisa dibilang baru namun mempunyai kredibilitas yang sangat baik ditengah masyarakat baik dari dalam kota dan luar kota Banjarmasin, sekolah ini juga bisa dikatakan sekolah unggul dengan mempunyai banyak prestasi baik dibidang akademik maupun dibidang tahfidz Al-Qur'an. Dengan jadwal yang padat Sebagian besar para siswa mampu menyelesaikan target hafalan 10 juz Al-Qur'an, salah satu ciri khas SDIT Al Firdaus yaitu menggunakan pendekatan psikologi yang kental oleh para dewan guru Al-Qur'an terhadap para siswa yang menghafal Al-Qur'an. Pendekatan psikologi dalam menghafal Al-Qur'an yang cukup insentif ini sulit ditemukan pada sekolah-sekolah dasar lain. Para dewan guru yang mengajar di SDIT Al Firdaus ini

⁸¹Mansyur Mansyur, Wawancara Koordinator Al-Qur'an SDIT Al-Firdaus Banjarmasin, Senin 8 Mei 2023.

⁸²Kurnia Kurnia, Wawancara Kepala Sekolah SDIT Al-Firdaus Banjarmasin, Senin 10 April 2023.

dibekali dengan kemampuan sebagai motivator dan trainer untuk membimbing para siswa selama menjalankan proses menghafal Al-Qur'an.

C. Subjek data Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah pokok pembicaraan, pokok bahasan, orang, tempat, kegiatan, proses dan benda yang diamati untuk dijadikan sasaran.⁸³ Adapun subjek penelitian ini yaitu ketua Yayasan, kepala sekolah, para wakil kepala sekolah, koordinator Al-Qur'an, guru Al-Qur'an, para wali kelas dan siswa SDIT Al Firdaus. Dengan keadaan jadwal pelajaran yang padat, Sebagian mereka tetap mampu menyelesaikan hafalan Al-Qur'an sesuai target yaitu 10 juz Al-Qur'an dengan rentang waktu yang berbeda-beda.

2. Objek Penelitian

Objek adalah hal, perkara atau benda yang dijadikan sasaran untuk diteliti oleh peneliti.⁸⁴ Sedangkan merupakan objek penelitian adalah manajemen Pendidikan tahfidz terintegrasi pada sekolah unggul studi kasus di SDIT Al Firdaus Banjarmasin. Selain itu, cara koordinator Al-Qur'an dan kepala sekolah bagaimana bisa memenage agar Pendidikan tahfidz dan Pendidikan formal bisa berjalan sebagaimana mestinya.

⁸³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2005), 89.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 10.

D. Data dan Sumber Data

1. Data primer (pokok) meliputi:

- a. Data tentang manajemen Pendidikan tahfidz terintegrasi pada sekolah unggul studi kasus di SDIT Al Firdaus Banjarmasin.
- b. Data tentang cara kepala sekolah dan koordinator Al-Qur'an dalam mengelola bidang tahfidz dan akademik.
- c. Data tentang cara kepala sekolah dan koordinator Al-Qur'an dalam merencanakan, mengevaluasi dan mengkoordinasikan kepada dewan guru.

2. Data penunjang

Data ini merupakan data pelengkap dan bersifat mendukung data pokok. Data tersebut meliputi:

- a. Gambaran lokasi penelitian dan manajemen Pendidikan tahfidz di SDIT Al Firdaus Banjarmasin.
- b. Keadaan guru dan siswa di SDIT Al Firdaus Banjarmasin.
- c. Manajemen Pendidikan tahfidz di SDIT Al Firdaus Banjarmasin

3. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini penggaliannya dilakukan melalui beberapa informan yaitu:

1. Informan utama, yaitu kepala sekolah dan koordinator Al-Qur'an
2. Informan pendukung, yaitu ketua Yayasan bina insan madani Banjarmasin, beberapa wali kelas, para guru Al-Qur'an dan Sebagian dari siswa SDIT Al Firdaus Banjarmasin. Informan pendukung

diperlukan dalam rangka untuk memberikan informasi tambahan sekaligus mengkonfirmasi data dari informan utama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Secara umum Teknik pengumpulan data dapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.⁸⁵ Peneliti menggunakan kombinasi ketiga Teknik tersebut agar data yang didapatkan lebih valid. Peneliti melakukan observasi langsung ke SDIT Al Firdaus Banjarmasin untuk mendapatkan data pokok dan data penunjang. Data pokok berisikan bukti bahwa kepala sekolah dan koordinator Al-Qur'an benar-benar menjalankan manajemen pendidikan tahfidz di SDIT Al Firdaus Banjarmasin. Sedangkan data penunjang yang dicari berupa gambaran lokasi penelitian, sarana prasarana, dan data penunjang lain terkait manajemen Pendidikan tahfidz terintegrasi pada sekolah unggul studi kasus SDIT Al Firdaus Banjarmasin.

Teknik observasi peneliti gunakan sebagai dasar validasi bahwa manajemen Pendidikan tahfidz di SDIT Al Firdaus Banjarmasin benar-benar dilakukan dan subjek penelitian merupakan informan yang sesuai dengan kriteria yang telah peneliti tetapkan.

Teknik wawancara peneliti gunakan untuk mendapatkan data pokok dan penunjang. Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan Koordinator Al-Qur'an untuk mendapatkan data pokok terkait manajemen

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 296.

Pendidikan tahfidz terintegrasi pada sekolah unggul studi kasus di SDIT Al Firdaus Banjarmasin. Teknik wawancara mendalam dipakai karena penelitian ini berkaitan dengan psikologi Pendidikan dan subjeknya berupa individu (manusia). Wawancara ini bersifat semi terstruktur. Peneliti dibantu dengan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan, namun tidak menutup kemungkinan adanya pengembangan pertanyaan demi memperoleh data yang akan digali. selain itu, Teknik wawancara juga peneliti gunakan untuk mendapatkan data penunjang. Peneliti mewawancarai koordinator Al-Qur'an di SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan beberapa guru Al-Qur'an. Data penunjang ini diperlukan untuk melengkapi sekaligus memperkuat keabsahan data pokok.

Peneliti juga menggunakan Teknik dokumentasi untuk mendapatkan data pokok dan data penunjang. Data pokok yang dikumpulkan berupa data catatan yang didapatkan dari informan yaitu kepala sekolah dan koordinator Al-Qur'an SDIT Al Firdaus Banjarmasin, sejarah berdirinya SDIT Al Firdaus Banjarmasin, data jumlah guru dan siswa-siswi SDIT Al Firdaus Banjarmasin, dan beberapa dokumentasi kegiatan tahfidz Al-Qur'an. Dokumen-dokumen penunjang tersebut dikumpulkan dan diambil datanya agar data pokok yang diperoleh lebih meyakinkan dan dapat dipertanggungjawabkan.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang analisis datanya sudah dilakukan sejak proses wawancara berlangsung dan sesudah data terkumpul

wawancara dilakukan secara interaktif hingga didapatkan data yang kredibel.⁸⁶ Peneliti menggunakan Teknik analisis miles dan Huberman. Langkah-langkah yang peneliti tempuh dalam analisis data, meliputi:

1. Tahap reduksi data (*Data reduction*)

Tahap reduksi data yaitu proses merangkum, memilih data yang pokok, memfokuskan pada data yang penting, dan mencari pola dari data tersebut.⁸⁷ Peneliti akan merangkum data manajemen Pendidikan tahfidz terintegrasi pada sekolah unggul studi kasus di SDIT Al Firdaus Banjarmasin. Selanjutnya peneliti memilih data yang penting dan mengklarifikasikannya berdasarkan pola yang sesuai dengan variasi data dari setiap informan.

2. Tahap penyajian data (*data display*)

Tahap penyajian data yaitu penyajian data melalui pengorganisasian yang tersusun dalam pola hubungan agar data lebih mudah dipahami dan ditarik kesimpulannya.⁸⁸ Peneliti menyajikan data yang telah direduksi sebelumnya melalui uraian deskriptif. Misalnya berdasarkan hasil reduksi data dari transkripsi wawancara, observasi dan dokumentasi terkait cara kepala sekolah dan koordinator Al-Qur'an dalam menjalankan manajemen Pendidikan tahfidz terintegrasi pada sekolah unggul studi kasus di SDIT Al Firdaus Banjarmasin, maka peneliti menyajikan data tersebut melalui uraian deskriptif.

3. Tahap penarikan kesimpulan (*conclusions*)

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 321

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 323

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 325

Tahap penarikan kesimpulan yaitu tahapan akhir analisis data berupa hasil temuan dari peneliti sesuai focus penelitian.⁸⁹ Pada tahapan ini, data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dianalisis berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan pada bab dua, kemudian disimpulkan. kesimpulan dalam penelitian ini berupa hasil temuan terkait manajemen Pendidikan tahfidz terintegrasi pada sekolah unggul studi kasus di SDIT Al Firdaus Banjarmasin.

G. Keabsahan Data

Menurut Patton, triangulasi dibedakan menjadi tiga macam yaitu triangulasi terhadap data, data dan metode.⁹⁰ Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan triangulasi data menggunakan berbagai macam sumber data seperti hasil observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi penunjang lainnya. Sebagai penguat data, peneliti juga akan melakukan wawancara dengan Sebagian siswa secara langsung.

Peneliti juga melakukan triangulasi teori yaitu dengan menggunakan berbagai macam referensi dan berbagai macam pendekatan ilmu untuk memastikan bahwa teori yang dimuat oleh peneliti sudah betul dan memiliki dasar yang kuat. Pada penelitian ini teori akan dijelaskan pada bab dua sebagai landasan analisis dan lapangan yang telah dikumpulkan. Adapun pada teringulasi metode, peneliti akan menggunakan berbagai macam metode untuk meneliti dan menggali data terkait manajemen Pendidikan tahfidz terintegrasi pada sekolah unggul studi

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 329.

⁹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 330.

kasus di SDIT Al Firdaus Banjarmasin. Misalnya peneliti menggunakan tiga metode penggalan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi agar data yang diperoleh sesuai dengan fakta. Peneliti juga menggunakan wawancara bebas dan menggunakan informan siswa untuk menambah keabsahan data